

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KEPEGAWAIAN PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANGKA

Iis Rosita

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung

Email : iismonnia@yahoo.com

Abstrak

Office of Culture and Tourism Bangka Regency have basic task in implement partially affairs in field culture and tourism. One of unit work existing in Office of Culture and Tourism Bangka Regency is a part officialdom like a data collection of employee, leave, periodic pay raises, increase the rank, and make a DUK report. At this time officialdom data processing system which implemented in Office of Culture and Tourism Bangka regency still using Microsoft Word and Microsoft Excel making it less effective in officialdom data processing and the data's is still stored in the archive storage area so it takes quite a long time in search of data.

To overcome this problem, it takes a information system of data processing officialdom in Office of Culture and Tourism Bangka Regency to be able helps performance more efficient in a part officialdom to carrying out their duties and facilitate and speed up the officialdom in the search data is anytime required.

Kata kunci : Information System, employee, Office of Culture and Tourism Bangka Regency

1. Pendahuluan

Teknologi komputerisasi merupakan salah satu cara atau alat yang dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaan pada perusahaan atau instansi baik dalam skala kecil maupun skala besar yang dapat dipastikan membutuhkan teknologi canggih seperti komputer. Komputer dapat digunakan untuk membantu pengolahan data yang dimiliki perusahaan atau instansi tersebut.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka adalah unit pelaksana yang memiliki tugas pokok dalam melaksanakan sebagian urusan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka memiliki fungsi antara lain sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, serta pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata.

Salah satu unit kerja yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka adalah bagian kepegawaian yang mengelola bidang kepegawaian dimana tugasnya menangani masalah kepegawaian seperti pendataan pegawai, cuti, gaji berkala, kenaikan pangkat, pensiun, dan membuat laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK). Pada saat ini sistem pengolahan data kepegawaian yang diterapkan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka memang sudah terkomputerisasi, namun penggunaannya masih standar umum yaitu menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel maka dibutuhkan suatu sistem yang terpusat supaya dapat menyimpan dan menghubungkan semua data satu sama lain serta

data – data seperti data surat izin cuti, SK (Surat Keputusan) disimpan ditempat penyimpanan arsip dan kurang rapi sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian data yang sewaktu – waktu diperlukan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba untuk membuat suatu rancangan sistem informasi kepegawaian dengan judul skripsi “ **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KEPEGAWAIAN PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANGKA** ” .

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

“Sistem bisa berupa abstrak atau fisik. Sistem yang abstrak adalah susunan gagasan-gagasan atau konsepsi yang teratur yang saling bergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisik adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan” (Davis (dalam Sutabri 2012:6))

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan

paling berarti dalam konteks pengambilan keputusan.(Sutabri,2012:22)

2.2 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan cara standar untuk menentukan, membangun dan sistem dokumen yang menggunakan metode berorientasi objek. UML adalah bahasa pemodelan bukan bahasa pemrograman. Sistem tersebut dikembangkan dengan menggunakan UML, yang dilaksanakan dengan bahasa pemrograman berorientasi objek seperti java, C++, C# atau visual basic.(Joyce,2011:407)

2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

“Sebuah diagram ERD tersusun atas tiga komponen, yaitu entitas, atribut dan kerelasiaan antar relasi. Secara garis besar, entitas merupakan objek dasar yang terlibat dalam sistem. Atribut berperan sebagai penjabar entitas, sedangkan kerelasiaan menunjukkan hubungan yang terjadi antara dua entitas.” (Sutanta, 2011: 92)

2.5 Definisi Manajemen Proyek

“Manajemen proyek adalah suatu pengetahuan tentang aplikasi, keahlian, perangkat dan teknik untuk memimpin suatu aktivitas proyek dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan yang dibutuhkan oleh proyek.” (Iwan Kurniawan Widjaya, 2011:4)

2.6 Teori Pendukung Pegawai Negeri Sipil

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 jo. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai Negeri berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintah, dan pembangunan.

2.7 Definisi Kepegawaian

Menurut penjelasan umum dalam Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 1974 disebut bahwa yang dimaksud dengan Kepegawaian adalah segala hal-hal mengenai kedudukan, kewajiban, hak, dan pembinaan pegawai negeri.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung diantaranya yaitu :

a. Studi Kepustakaan

Metode penelitian dengan mempelajari buku - buku maupun bahan - bahan tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Metode penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka. Metode penelitian yang digunakan antara lain :

1) Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak - pihak terkait untuk memperoleh gambaran secara umum tentang sistem kepegawaian dan masalah - masalah yang berkaitan dengan penelitian.

2) Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian.

3.2 Analisis Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisis sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan – tahapan pada analisis sistem, yaitu:

1) *Activity Diagram*

Dalam tahap awal ini, *activity diagram* berjalan digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

2) *Use Case Diagram*

Dalam tahap ini, *use case diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang berjalan jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau *actor*.

3) *Use Case Description*

Dalam tahap ini, *use case description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

3.3 Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program. Dimana metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat – alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem dan ditambah sebagai berikut:

1) *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data *store* yang ada dalam digram arus data.

2) *Logical Record Structure* (LRS)

LRS terdiri dari link – link diantara tipe *record*. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lain.

3) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan sebagai penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut, menghindari duplikasi data, hubungan antar data yang tidak jelas, organisasi data, dan juga update yang rumit.

4) Sequence Diagram

Menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk penggunaan, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu, *sequence diagram* terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek – objek yang terkait).

5) Class Diagram

Kelas (*inheritance*, *aggregation* and *association*) dan penjelasan detail tiap kelas (*method / fuction / beavior* dan *attribute / property*).

3.4 Proses Bisnis

Berikut proses sistem berjalan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka :

a. Proses Pendataan Pegawai

Pegawai menyerahkan berkas dan data – data pegawai ke bagian kepegawaian kemudian bagian kepegawaian memeriksa berkas dan data – data tersebut apakah sudah lengkap atau belum, jika belum lengkap, berkas akan dikembalikan ke pegawai untuk dilengkapi dan jika sudah lengkap bagian kepegawaian akan menyimpan data pegawai ke dalam komputer.

b. Proses Cuti Pegawai

Pegawai mengajukan cuti secara lisan ke bagian kepegawaian, kemudian bagian kepegawaian periksa kondisi cuti pegawai masih ada atau sudah habis, jika kondisi cuti sudah habis maka bagian kepegawaian memberi konfirmasi ke pegawai bahwa cuti sudah habis, dan apabila kondisi cuti masih ada maka bagian kepegawaian akan membuat surat permohonan cuti yang disetujui kepala bidang yang bersangkutan, setelah disetujui kepala bidang, bagian kepegawaian akan menyerahkan surat permohonan cuti ke kepala dinas untuk disetujui, setelah itu surat permohonan cuti yang telah disetujui kepala bidang dan kepala dinas, bagian kepegawaian akan membuat surat pengantar permohonan cuti dan diserahkan ke kepala dinas untuk ditandatangani. Setelah itu surat permohonan cuti dan surat pengantar permohonan cuti dikirim ke Bagian Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP). Kemudian BKPP membuat dan menyerahkan surat izin cuti ke bagian kepegawaian dan bagian kepegawaian menyerahkan surat izin cuti ke pegawai yang bersangkutan.

c. Proses Kenaikkan Gaji Berkala

Bagian Kepegawaian melakukan pengecekan data kenaikan gaji berkala pegawai, bagi pegawai yang

masa kerja dan syarat – syaratnya terpenuhi maka bagian kepegawaian akan mengusulkan kenaikan gaji berkala dan membuat Surat Pengantar Usulan Kenaikkan Gaji Berkala untuk dikirimkan ke BKPP beserta persyaratan kenaikan gaji berkala, kemudian BKPP mengecek apakah persyaratan sudah lengkap atau belum, jika belum lengkap BKPP konfirmasi ke bagian kepegawaian dinas yang bersangkutan untuk melengkapi persyaratan, jika sudah lengkap BKPP akan membuat Surat Keputusan (SK) Kenaikkan Gaji berkala dan mengirimkannya ke bagian kepegawaian dinas yang bersangkutan kemudian bagian kepegawaian menyerahkan ke pegawai.

d. Proses Kenaikkan Pangkat

Bagian Kepegawaian melakukan pengecekan data kenaikan pangkat pegawai, bagi pegawai yang masa kerja dan syarat – syaratnya terpenuhi maka bagian kepegawaian akan mengusulkan kenaikan pangkat dan membuat Surat Pengantar Usulan Kenaikkan Pangkat untuk dikirimkan ke BKPP beserta persyaratan kenaikan pangkat, kemudian BKPP mengecek apakah persyaratan sudah lengkap atau belum, jika belum lengkap BKPP konfirmasi ke bagian kepegawaian dinas yang bersangkutan untuk melengkapi persyaratan, jika sudah lengkap BKPP akan membuat SK Kenaikkan Pangkat dan mengirimkannya ke bagian kepegawaian dinas yang bersangkutan kemudian bagian kepegawaian menyerahkan ke pegawai.

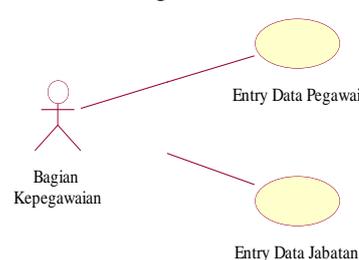
e. Proses Pembuatan Laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK)

Laporan DUK dibuat satu tahun sekali oleh bagian kepegawaian dan diserahkan ke kepala dinas untuk ditandatangani kemudian diserahkan lagi ke bagian kepegawaian. Setelah itu bagian kepegawaian akan mengirimkan laporan DUK ke BKPP.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Master



Gambar 4.1
Use Case Diagram Master

memudahkan serta mempercepat bagian kepegawaian dalam proses pencarian data yang sewaktu waktu diperlukan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan aplikasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan proses pengolahan data kepegawaian perlu dipertimbangkan faktor personal yang akan mengoperasikannya dan perlu dilakukan pelatihan khusus untuk menjalankan aplikasi ini.
- b. Perlu adanya personil yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan sistem.
- c. Melakukan *back-up* data secara rutin sebagai cadangan dari master data dan media penyimpanan harus terjamin seperti dalam *flashdisk*, *harddisk*, atau *CD ReWritable*.

- d. Melakukan *update* anti virus setiap saat agar terhindar dari serangan virus yang memungkinkan mengganggu kelancaran proses aplikasi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Widjaya, Iwan Kurniawan. *Manajemen Proyek Teknologi Informasi: Graha Ilmu*, 2013
- [2] Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012
- [3] Sutanta, *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*: Andi Yogyakarta, 2011
- [4] Farrell, joyce, "An Object-Oriented Approach to Programming Logic and Design": International Edition", 2011